

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

REALITA JURNAL	VOLUME 8	NOMOR 1	EDISI April 2023	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA
BIMBINGAN DAN KONSELING
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
: Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Penanggung Jawab : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Editor

Hariadi Ahmad, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Associate Editor

Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Mujiburrahman, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ahmad Muzanni, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

M. Chaerul Anam, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Editorial Board

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D Universitas Negeri Jember Jawa Timur

Drs. Wayan Tamba, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Farida Herna Astuti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ichwanul Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reza Zulaifi, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Jessica Festi Maharani, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reviwer

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. A. Hari Witono, M.Pd Universitas Mataram NTB

Prof. Dr. Wayan Maba Universitas Mahasaraswati Bali

Dr. Gunawan, M.Pd Universitas Mataram NTB

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Wiryo Nuryono, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur

Hasrul, S.PdI., M.Pd STKIP Kie Raha Ternate Maluku Utara

Dita Kurnia Sari, M.Pd UIN Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur

Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons Universitas PGRI Maha Dewa Bali

Ari Khusumadewi, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur

M. Najamuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Samsul Hadi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Lalu Jaswandi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Eneng Garnika, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Aluh Hartati, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Nuraeni, S.Pd., M.Si	Universitas Pendidikan Mandalika
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Zainuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd	Univ. Mathla'ul Anwar Banten
Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd	Univ. Nahdlatul Ulama Cirebon
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd	Universitas Muhammadiyah Kendari Sulawesi Tenggara
GINANJAR Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Sumatera Barat
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	Universitas Bosowa Makassar Sulawesi Selatan
Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd	Universitas Borneo Tarakan Kalimantan Utara
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi Jawa Barat

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI

Halaman

Wiryo Nuryono, Elisabeth Christiana, dan Budi Purwoko

Pendekatan Konseling Keluarga untuk Mengurangi Adiksi Game Online .. 1853 - 1861

Ahmad Syarofudin

Implementasi Konseling Krisis untuk Mengatasi Trauma Korban Bullying di Sekolah Menengah Atas 1862 – 1868

Kiki Saputra dan Irman

Peran Guru BK/Konselor dalam Pembentukan Agen Anti Bullying di Sekolah 1869 – 1877

Siti Fauziah dan Netrawati

Perbedaan Perilaku Altruisme pada Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin di MTsN 6 Kota Padang 1878 – 1886

Mustakim dan Nurul Hidayati Mustakimah

Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini dengan Metode Bernyanyi di TK Yazida NW Tangar 1887 – 1896

Muhamad Hamdi

Penerapan Metode Karya Wisata dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 14 Cakranegara 1897 – 1906

Eneng Garnika dan Baiq Rohiyatun

Implementasi Manajemen Emosi Pada Ibu dengan Anak Gangguan Speech Delay 1907 - 1917

Ahmad Zainul Irfan dan M Najamuddin

Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Penggunaan Media Kolase pada Anak Kelompok A di PAUD Matahari Goak Daye Desa Aik Bukaq 1918 - 1924

Ni Kadek Sri Artini

Penggunaan Papan Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I pada Semester I di SDN 14 Cakranegara 1925 - 1932

Hariadi Ahmad

Hubungan Etika Pergaulan dengan Konsep Diri Siswa SMA di Kabupaten Sumbawa Barat 1933 - 1945

Aluh Hartati

Pengaruh Teknik Konseling Behavioristik terhadap Perilaku Menunda Tugas Siswa MTS Lombok Tengah 1946 - 1952

Ni Made Sulastris dan Farida Herna Astuti

Pengaruh Teknik Shaping terhadap Sikap Konformitas pada Siswa 1953 - 1959

Muhammad Iqbal, Lu'luin Najwa dan Hasnun Muda Hasan

Analisis Kualitas Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Didik pada TK PGRI Arrahmah Subahna Batukliang 1960 - 1967

Tri Putri Amelia S, Marsal Yunas Muliadi Hasibuan, dan Dasril

HISBAH: Model Konseling Islam Klasik Dalam Implementasi di Sekolah untuk Mengatasi Krisis Spiritual 1968 - 1977

Tasya Nabilah Mutiara, dan Netrawati

Perbedaan Perilaku Agresif Siswa Laki-Laki dan Perempuan di SMAN 16 Padang 1978 - 1986

Tri Putri Amelia S dan Silvianetri

Konseling Kelompok dengan Teknik Cognitive Restructuring untuk Mereduksi Keterlambatan Peserta Didik 1987 - 1995

Siswati

Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas I B SDN 33 Mataram 1996 - 2004

Supriadi

Penggunaan Model Resiprokal dalam Kelompok Belajar sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Penjasorkes Semester I Siswa Kelas V SD Negeri 40 Ampenan 2005 – 2013

Ni Ketut Alit Suarti dan Deni Kurniawan

Pengaruh Teknik Role Playing terhadap Sikap Rendah Diri pada Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Gunungsari 2014 – 2024

Menik Aryani

Implementasi Administrasi Tata Usaha dalam Bidang Keuangan Pembiayaan Pendidikan di SMAN 1 Bayan 2025 – 2031

PENGUNAAN MODEL RESIPROKAL DALAM KELOMPOK BELAJAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENJASORKES SEMESTER I SISWA KELAS V SD NEGERI 40 AMPENAN

Oleh:

Supriadi

Guru Sekolah dasar Negeri 40 Ampenan, Dinas Pendidikan Kota Mataram, Mataram
Nusa Tenggara Barat Indonesia

Email: Supriadigalang1@gmail.com

ABSTRAK Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 40 Ampenan pada kelas V Semester I yang kemampuan siswa untuk mata pelajaran Penjasorkes rendah. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui apakah pnerapan Penggunaan Model Pembelajaran Resiprokal dapat meningkatkan Pelajaran Penjasorkes Dalam Kelompok Belajar. Metode pengumpulan datanya adalah tes prestasi belajar. Metode analisis datanya adalah deskriptif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Penggunaan Model Pembelajaran Resiprokal dalam kelompok belajar dapat meningkatkan prestasi belajar. Ini terbukti dari hasil yang diperoleh pada Siklus I 61 dan di Siklus II naik menjadi 74. Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah Penggunaan Model Pembelajaran Resiprokal dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas V Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023

Kata kunci: Model Resiplokal, Belajar Kelompok, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Penjasorkes merupakan pendidikan yang diupayakan untuk mendorong pertumbuhan fisik, psikis, keterampilan-keterampilan jasmani dan rohani keterampilan-keterampilan motorik yang lain termasuk pula pertumbuhan mental yang baik, sikap yang sesuai harapan, emosional, sportivitas serta kebugaran tubuh. Ali Idrus (2009: 36) menjelaskan bahwa agar pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung saat ini harus mengacu pada beberapa prinsip, yaitu yang berpusat pada siswa, belajar dengan melakukan mengembangkan kemampuan sosial, mengembangkan keinginan tahuan imajinasi dan fitrah ber-Tuhan, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, mengembangkan kreativitas siswa, mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu dan teknologi, menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik, belajar sepanjang hayat, dan perpaduan kompetisi, kerjasama, dan solidaritas.

Pada hakekatnya bahwa semakin banyak intensitas gerakan yang dilakukan maka akan semakin baik dan terkoordinir terampil gerakan itu bisa dilakukan.

Nilai rata-rata awal siswa kelas V pada semester I di Sekolah Dasar Negeri 40 Ampenan untuk Mata Pelajaran Penjasorkes ternyata baru mencapai 70. Nilai ini masih jauh lebih rendah dari KKM pelajaran Penjaskes sekolah ini yaitu 85. Masalah yang ada di lapangan adalah: 1) banyak siswa yang kemampuannya rendah dalam teknik dasar setelah diberikan latihan yang cukup, 2) Fasilitas kurang mendukung, 3) Pehatian siswa terlalu rendah, 4) Lingkungan kurang mendukung.

Mengatasi masalah yang ada berpedoman pada hasil kemampuan yang diperoleh siswa maka peneliti mengupayakan peningkatan prestasi belajar mereka melalui model Resiprokal dengan belajar kelompok yang lebih menekankan pada kemampuan berbagi pengetahuan dan pengalaman. Dengan

saling berbagi antara siswa dengan siswa diharapkan bahwa secara psikologis, kedekatan mereka akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar sesuai yang diharapkan. Untuk itulah maka guru sebagai peneliti mencoba menggali hasil pelaksanaan tindakan untuk dapat dijadikan pedoman melalui sebuah Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Model Resiprokal dengan belajar kelompok pada mata pelajaran Penjasorkes dapat meningkatkan kemampuan prestasi belajar siswa.”

KAJIAN PUSTAKA

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, menurut Moston (1993), guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan berbagai macam pendekatan gaya mengajar. Gaya mengajar pada dasarnya merupakan seperangkat pengambilan keputusan yang dibuat sejalan dengan aksi pengajaran. Ada 11 gaya mengajar yang dijelaskan oleh Moston. Perbedaan antara satu gaya mengajar dengan gaya mengajar yang lain adalah ditentukan oleh pengalihan pengambilan keputusan dari guru ke siswa. Salah satu gaya mengajar tersebut adalah gaya mengajar resiprokal (*reciprocal*). Selanjutnya dalam sumber yang sama dijelaskan menurut Moston (Mahendra, 2000: 111), gaya resiprokal (gaya berbalasan) merupakan pengembangan dari gaya latihan yang ditingkatkan pelaksanaannya untuk memperbesar hubungan sosialisasi dengan teman serta mengambil manfaat dari adanya umpan balik dengan segera. Gaya ini melibatkan teman untuk memberikan umpan balik atas pelaksanaan tugasnya.

Gaya resiprokal tersebut memiliki karakteristik dapat mengaktifkan siswa dan guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dalam batas batas tertentu, gaya mengajar resiprokal memberi kesempatan siswa belajar menguasai keterampilan lebih lama dan kesempatan mengevaluasi oleh pasangannya lebih

intensif. Dengan pendekatan gaya mengajar tersebut, siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan memperoleh bimbingan belajar, termasuk didalamnya memperoleh kesempatan mengevaluasi yang lebih lama dan intensif. Penggunaan gaya mengajar resiprokal, diduga dapat meningkatkan penguasaan keterampilan teknik dasar dalam olahraga, dan siswa memiliki teknik keterampilan gerak yang baik dalam pelaksanaannya. Indikator meningkatnya proses pembelajaran adalah meningkatnya prestasi belajar siswa, meningkatnya angka partisipasi aktif atau keterlibatan secara aktif guru dan siswa dalam proses pembelajaran, dan meningkatnya motivasi siswa dan guru secara bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, gaya resiprokal memberikan kesempatan kepada teman sebaya, untuk memberikan umpan balik. Peranan ini memungkinkan: a) peningkatan interaksi sosial antar siswa; b) umpan balik langsung; c) dalam gaya ini antar siswa bisa saling mengoreksi. Tingkat keberhasilan proses pembelajaran dengan pendekatan Gaya resiprokal tersebut di atas secara signifikan dapat memberikan dampak yang besar terhadap mata pelajaran yang lain di sekolah. Dengan demikian dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan kemampuan siswa dan perbaikan output dan outcome.

Gaya mengajar resiprokal adalah gaya mengajar yang dapat mengaktifkan kegiatan pembelajaran baik ditinjau dari pengajar maupun yang diajar. Karena dalam gaya tersebut guru dan siswa aktif bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran dengan fungsinya masing-masing, sehingga guru menjadi aktif dan kreatif merencanakan program pembelajaran, sedangkan siswa menjadi aktif dan kreatif dalam melaksanakan latihan keterampilan teknik dasar yang harus dikuasai dalam proses

pembelajaran. Pada sumber yang peneliti kutip mengenai keuntungan dan kerugian penggunaan model tersebut dijelaskan sebagai berikut: *Keuntungan*, dengan menggunakan gaya ini adalah, kematangan maupun kemandirian siswa dapat tercapai secara alami dengan proses yang cepat. Hal ini akan memicu daya kreativitas dan sikap sosial siswa. *Kerugiannya*, adalah guru memerlukan waktu yang cukup lama untuk mempersiapkan kelengkapan mengajar, terutama untuk membuat tugas umpan balik yang dilakukan oleh siswa

Belajar kelompok merupakan salah satu model pembelajaran yang tergolong kedalam strategi pembelajaran kooperatif. Pembelajaran dengan menggunakan kelompok adalah merupakan pembelajaran kooperatif. Model ini adalah model pembelajaran bermakna. Pembelajaran bermakna pada hakekatnya merupakan proses perubahan di dalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian. Perubahan ini bersifat menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Dengan memberikan tugas secara kelompok, maka pembelajaran akan sangat bermakna bagi siswa.

Belajar kelompok merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh siswa untuk mencapai tujuan dengan dilakukan secara berkelompok atau dari hasil kegiatan belajar dengan berkelompok dengan sesama siswa. Dengan belajar kelompok akan diperoleh suatu aktifitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap, perubahan ini relatif konstan/tetap atau berbekas yang diperoleh melalui kegiatan belajar kelompok

Pada sumber yang sama juga disampaikan bahwa belajar kelompok merupakan hasil kegiatan yang disengaja

untuk merubah tingkah laku, sehingga diperoleh kecakapan baru dari kegiatan belajar dengan berkelompok. Hasil belajar kelompok dapat diketahui setelah melalui proses belajar, kemudian diterapkan atau diujikan pada dunia nyata. Setiap kegiatan belajar kelompok akan melibatkan beberapa siswa dalam menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa, perubahan ini akan tampak dalam tingkah laku siswa atau prestasi siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar kelompok, siswa akan berusaha memperoleh informasi secara bebas berdasarkan mata pelajaran yang dikaji dengan saling tukar informasi dalam lingkup kelompok tersebut. Semakin banyak anggota kelompok belajar, maka semakin banyak informasi yang diperoleh siswa. Namun tidak semua kelompok dalam jumlah besar akan membawa dampak positif bagi kemajuan hasil belajar siswa. Belajar kelompok akan memberikan pengetahuan siswa akan apayang telah diketahui oleh siswa lain, sehingga akan diperoleh saling tukar pikiran dalam pengetahuan dan pemecahan masalah. Kesulitan dapat dipecahkan melalui belajar kelompok, karena jika salah satu siswa kurang mengerti atau tidak tahu tentang suatu hal, maka siswa lain dapat memberikan gagasan yang baru tentang suatu hal yang barutersebut. Dalam proses belajar mengajar seorang guru perlu memikirkan suatu strategi, metode maupun teknik yang tepat untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar yang baik. Dengan pemakaian strategi, metode maupun teknik yang tepat akan membantu siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajarnya. Dalam setiap kegiatan dan bidang kehidupan yang ada kita tidak bisa melepaskan diri dari strategi untuk mencapainya, karena tanpa strategi yang jelas dan tepat, rencana dan harapan-harapan akan sulit untuk dicapai. Oleh karena itu, apabila

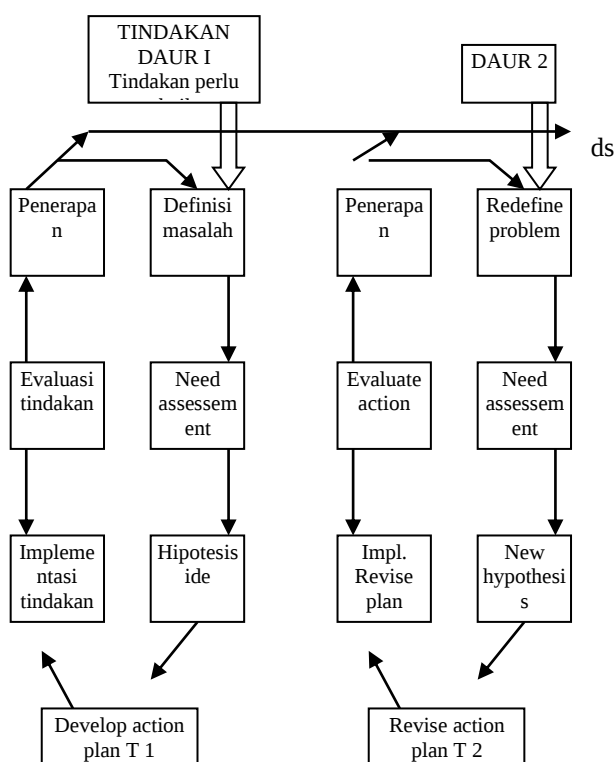
menginginkan peningkatan hasil belajar yang berdaya guna salah satu upaya yang bisa ditempuh adalah dengan menggunakan strategi tertentu dalam belajar. Untuk sedikit memberikan gambaran terhadap istilah tersebut, berikut ini secara sepintas akan penulis paparkan pengertian yang terkandung di dalamnya.

Roestiyah (2001:32) keuntungan menggunakan teknik kerja kelompok adalah: a) mengembangkan keterampilan bertanya, b) siswa lebih intensif dalam melakukan penyelidikan, c) mengembangkan bakat kepemimpinan, d) guru lebih memperhatikan siswa, e) siswa lebih aktif, dan f) mengembangkan rasa menghargai dan menghormati antar siswa. Selanjutnya Mudjiono (2002:3) menjelaskan “pembelajaran kelompok kecil merupakan perbaikan dari kelemahan pengajaran klasikal”. Adapun pada pembelajaran kelompok kecil mempunyai tujuan: a) memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah secara rasional, b) mengembangkan sikap sosial dan semangat gotong royong dalam kehidupan, c) mendinamiskan kegiatan kelompok dalam belajar, sehingga setiap anggota merasa diri sebagai bagian kelompok yang bertanggung jawab dan d) mengembangkan kemampuan kepemimpinan pada setiap anggota kelompok dalam pemecahan masalah kelompok.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan dapat diperoleh beberapa ciri yang menonjol dalam pembelajaran secara kelompok, yaitu: a) siswa sadar sebagai anggota kelompok, b) siswa memiliki tujuan bersama, c) siswa memiliki rasa saling membutuhkan, d) interaksi dan komunikasi antar anggota, e) ada tindakan bersama dan f) guru bertindak sebagai fasilitator, pembimbing dan pengendali ketertiban kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 40 Ampenan Kelas V Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023. Sekolah berlokasi di di Jln. Serayu VI BTN Kekalik Ampenan. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan model **Mc. Kernan**, seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.



Prosedur: Tindakan daur I: mulai dari definisi masalah, berlanjut ke assesment yang disiapkan, berlanjut ke rumusan hipotesis, berlanjut ke pengembangan untuk tindakan I, lalu implementasi tindakan, evaluasi tindakan berlanjut ke penerapan selanjutnya. Tindakan daur II: mulai dari menentukan kembali masalah yang ada, berlanjut ke assesment yang disiapkan, terus ke pemikiran terhadap munculnya hipotesis yang baru, perbaikan tindakan pada rencana ke 2, pelaksanaan tindakan, evaluasi terhadap semua pelaksanaan dan penerapan. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas V Semester I Sekolah Dasar Negeri 40 Ampenan, yang kemampuan

siswa di kelas ini sangat rendah dalam mata pelajaran Penjasorkes. Objek penelitiannya adalah peningkatan kemampuan dan prestasi belajar siswa dengan penerapan model Resiprokal dengan belajar kelompok. Metode pengumpulan datanya adalah tes prestasi belajar yang terdiri dari tes pemahaman konsep dan tes keterampilan yang terus menerus dilakukan secara berkelanjutan. Metode analisis datanya adalah analisis deskriptif.

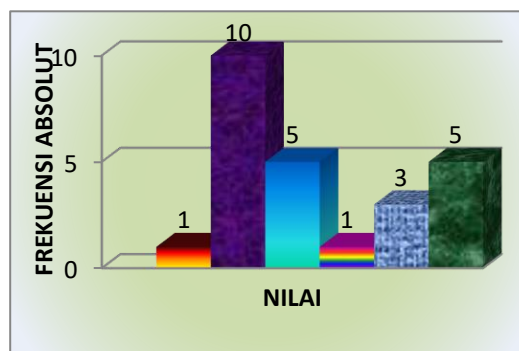
Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang digunakan adalah dengan menilai prestasi belajar siswa. Penilaian dilakukan dengan tes pemahaman konsep dan tes keterampilan. Jumlah dan bentuk tes terlampir bersama RPP. Dalam penelitian ini diusulkan tingkat keberhasilan per siklus yaitu untuk prestasi belajar siswa diharapkan pada siklus I mencapai nilai rata-rata 86 dan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 90 atau lebih.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kesadaran siswa untuk belajar olahraga harus dibangun dengan baik. Siswa yang belum memiliki pemahaman dan kesadaran akan arti penting berolahraga akan mengikuti proses pembelajaran sekedarnya saja, akan tetapi siswa yang memiliki pemahaman dan kesadaran yang tinggi sudah pasti akan mengikuti proses pembelajaran dengan lebih giat, terlebih bagi siswa yang memiliki motivasi untuk berprestasi dalam bidang olahraga. Siswa dengan pemahaman dan kesadaran, serta motivasi ini sudah pasti akan mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik. Untuk mendapatkan peningkatan kemampuan dan prestasi siswa yang tidak terlalu jauh tingkat kesenjangannya, khususnya dalam mata pelajaran penjasorkes, maka dicoba model resiprokal dengan teknik belajar kelompok. Dengan penerapan model

belajar resiprokal dengan teknik belajar kelompok ini diharapkan kendala yang ada akan dapat diatasi.

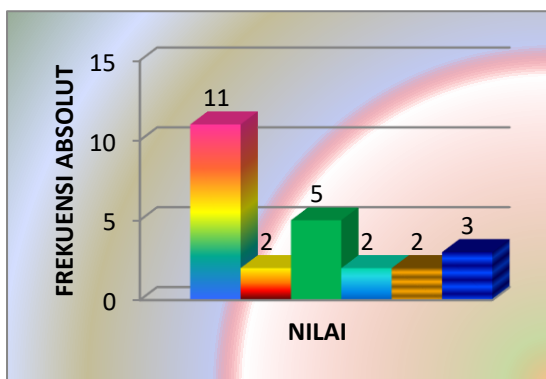
Dalam menyampaikan hasil penelitian dan pembahasan, perlu menyajikan uraian masing-masing siklus dengan data lengkap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan refleksi yang berarti penjelasan tentang aspek keberhasilan dan kelemahan yang terjadi. Perlu ditambahkan hal yang mendasar, yaitu hasil perencanaan (kemajuan) pada diri siswa, lingkungan, guru, motivasi dan aktivitas belajar, situasi dan kelas dan hasil belajar. Kemukakan grafik dan tabel hasil analisis data yang menunjukkan perubahan yang terjadi disertai pembahasan secara sistematis dan jelas (Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2006: 83).



Dengan masih ada beberapa siswa yang melanggar, walaupun tidak terlalu parah, maka pada siklus II ini dibuat lagi perencanaan yang lebih matang yang isinya adalah lebih memberi penekanan-penekanan pada umpan balik, pemantapan-pemantapan latihan, mengupayakan apa yang telah dikuasai pada siklus I diupayakan sebagai alat untuk membuat gerakan mereka lebih luwes, lebih banyak berlatih, lebih banyak mengerjakan hal-hal yang dapat diterima oleh akal sehat, lebih konkrit dengan kerjasama antarmereka di lapangan yang lebih sportif dan lebih akurat.

Hasil yang didapat dari pelaksanaan siklus II ini sudah lebih baik dari sebelumnya. Mereka sudah lebih giat, lebih halus dalam gerakan tangan dan kaki. Contoh yang diberikan lebih pelan mengarah pada contoh-contoh yang konkrit, mudah ditirukan karena mereka telah mendapat latihan dasar pada siklus I. Gerakan diupayakan dari pelan-pelan tetapi benar. Apabila gerakan awal sudah benar maka gerakan selanjutnya akan mudah dilakukan namun perlu banyak mencoba. Dengan banyak mencoba maka hal-hal yang sulit dilakukan akan menjadi gampang asal latihan dasarnya sudah benar. Itulah yang lebih diberi penekanan pada siklus II ini.

Refleksi merupakan kajian secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasar data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna penyempurnaan tindakan. Refleksi menyangkut analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan (Hopkin, 1993 dalam Suharsimi Arikunto, Sukardjono, Supardi, 2006: 80).



Hasil tes prestasi belajar yang merupakan tes pemahaman konsep memforsir siswa untuk betul-betul dapat memahami apa yang sudah dipelajari. Nilai rata-rata siswa di siklus I sebesar 61 menunjukkan bahwa siswa belum menguasai materi yang diajarkan walaupun belum begitu sempurna. Hasil ini belum menunjukkan peningkatan kemampuan siswa menguasai mata

pelajaran Penjasorkes. Apabila dibandingkan dengan nilai awal siswa sesuai data yang sudah disampaikan dalam analisis sebelumnya.

Hasil tes prestasi belajar di siklus I telah menemukan efek utama bahwa penggunaan metode tertentu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang dalam hal ini adalah Model Pembelajaran Resiprokal. Hal ini sesuai dengan hasil meta analisis metode pembelajaran yang dilakukan oleh Soedomo (1989/1990) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Hasil yang diperoleh dari tes prestasi belajar di siklus II menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran sudah cukup baik. Ini terbukti dari rata-rata nilai siswa mencapai 88. Hasil ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Resiprokal telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa menempa ilmu sesuai harapan. Hasil penelitian ini ternyata telah memberi efek utama bahwa model yang diterapkan dalam proses pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini membuktikan bahwa guru sudah tepat memilih metode dalam melaksanakan proses pembelajaran karena pemilihan metode merupakan hal yang tidak boleh dikesampingkan.

Mata pelajaran Penjasorkes menitik beratkan kajiannya pada aspek kognitif, psikomotor dan afektif sebagai pedoman atas kemampuan siswa baik pikiran, prilaku maupun keterampilan yang dimiliki. Untuk semua bantuan terhadap hal ini, metode Inquiri menempati tempat yang penting karena dapat mengaktifkan siswa secara maksimal. Dari nilai yang diperoleh siswa, pada siklus I ada 20 siswa mendapat nilai di bawah rata-rata KKM dan 5 siswa telah mencapai nilai KKM. Sementara pada siklus II siswa sudah seluruhnya mencapai nilai KKM. Dari

perbandingan nilai ini sudah dapat diyakini bahwa prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan penggunaan model Pembelajaran Resiprokal.

Melihat perbandingan nilai awal, nilai siklus I dan nilai siklus II, terjadi kenaikan yang signifikan, yaitu dari rata-rata nilai awal adalah 53 naik di siklus I menjadi 61 dan di siklus II naik menjadi 88. Kenaikan ini tidak bisa dipandang sebelah mata karena kenaikan nilai ini adalah dari upaya-upaya yang maksimal yang dilaksanakan peneliti demi peningkatan mutu pendidikan dan kemajuan pendidikan khususnya di Sekolah Dasar Negeri 40 Ampenan. Dengan hasil akhir yang didapat pada siklus II ini maka tujuan penelitian sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian sudah dapat dicapai. Oleh karenanya penelitian ini sudah dianggap berhasil dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Akhirnya Penelitian Tindakan Kelas ini terselesaikan sesuai jadwal yang direncanakan. Dengan berbagai gambaran atas proses dan hasil penelitian ini telah disampaikan, maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bahwa tujuan penelitian yang mengharapkan peningkatan kemampuan siswa dalam teknik dasar olahraga dapat dipecahkan dengan cara menerapkan model belajar resiprokal dalam belajar kelompok. Penerapan model belajar ini memang cukup panjang prosesnya, terutama dalam persiapan administrasi, namun demikian atas usaha dan semangat yang tinggi akhirnya semua proses tersebut perlahan mampu terselesaikan. Motivasi dan bimbingan rekan sejawat dan para ahli pun menjadikan proses yang sulit menjadi lebih mudah. Akhirnya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran penjasorkes yang

penekanannya pada teknik dasar olahraga dapat dicapai sesuai harapan.

Dengan terselesaikannya semua tahapan penelitian ini dapat disampaikan saran sebagai berikut: Kepada guru-guru olahraga agar mencoba cara yang penulis lakukan dalam penelitian ini. Kepada peneliti yang mau memperdalam keilmuan bidang studi Penjasorkes dapat melakukan penelitian untuk memperdalam hal-hal yang belum sempat diteliti. Bagi peneliti lain yang ingin memverifikasi data penelitian ini dapat membuat penelitian yang sama sebagai lanjutan saran, kritik terhadap kekurangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Furchan. 2004. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arnyana, Ida Bagus Putu. 2004. *Pengembangan Perangkat Model Belajar Berdasarkan Masalah Dipandu Strategi Kooperatif serta Pengaruh Implementasinya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Basil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas pada Pelajaran Ekosistem*. Disertasi.UNM.
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007*. Jakarta: BSNP.
- Dahar, R. W. 1989. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.

- Dahar, Ratna Wilis. 1989. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Depdiknas. 2002a. *Pedoman Umum Sistem Pengujian Hasil KBM Berbasis Kemampuan Dasar*. Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas, 2002b. *Pedoman Khusus Sistem Pengujian Hasil KBM Berbasis Kemampuan Dasar*. Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas, 2002c. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Puskur Balitbang.
- Depdiknas, 2003a. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Fisika*. Jakarta.
- Depdiknas, 2003b. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian*. Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas, 2003c. *Sistem Penilaian Kelas SD, SMP, SD/SMP/SMA/SMK dan SMK*. Dirjen Dikdasmen Tendik.
- Depdiknas. 2009. *Kompetensi Supervisi Akademik*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen PMPTK.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Djamarah, Syaful Bahri. 2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Herrhyanto, Nar dan Hamid, Akib. 2006. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hudoyo, Herman. 1988. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: P2L PTK Depdikbud.
- Ibrahim, M. dan Mohamad Nur. 2000. *Pengajaran Berdasarkan Masalah. Pusat Sains dan Matematika Sekolah*. Program Pascasarjana UNESA: University Press.
- Idrus, Ali. 2009. *Manajemen Pendidikan Global. Visi, Misi, dan Adaptasi*. Katalog Dalam Terbitan. Penerbit Gaung Persada Press. Jakarta.
- Irianto, Agus. 1989. *Bahan Ajaran Statistika Pendidikan (Buku Kedua)*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Kardi, Soeparman dan Mohamad Nur. 2000. *Pengajaran Langsung*. Program Pascasarjana UNESA: University Press.
- Nasution, S. 1972. *Didaktik Sekolah Pendidikan Guru: Asas-Asas Didaktik Metodologi Pengajaran dan Evaluasi*. Depdikbud: Jakarta.
- Nur, Mohamad et al. 2001. *Teori Belajar*. Surabaya: University Press.
- Nurman, Muhammad, 2006. *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Problem Based Learning dan Expositori terhadap Sikap Politik Berdemokrasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn di SD/SMP/SMA/SMK (Tesis)*. Singaraja. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Singaraja, Program Pascasarjana.
- Purwanto, Ngalim. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2005. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Problem Based Learning dalam Upaya Meningkatkan AktiVtas, KreatiVtas, dan Logikalitas*. (Tesis). Singaraja. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Singaraja.
- Romiszowski, A. J. 1990. *Designing Instructional System*. (London: Kogan Page, Ltd P. 296).

- Sadia. 1998. Model Konstruktivis dalam Pembelajaran Sains (Suatu Alternatif Pembelajaran Sains Berdasarkan Paradigma Konstruktivisme). *Orasi Ilmiah*. Pada Dies Natalis V dan Wisuda IX STKIP Singaraja. Disampaikan tanggal 24 Maret 1998.
- Sardiman, A.M. 1988. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedomo, M. 2001. *Landasan Pendidikan*. Malang: Penyelenggaraan Pendidikan Pascasarjana Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi.
- Soemanto, Wasty. 2001. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi, A. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suherman, Erman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Common Textbook. Edisi Revisi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sukidin, Basrowi, Suranto. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Penerbit: Insan Cendekia ISBN: 979 9048 33 4.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Press.
- Tim Redaksi Focus Media. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Focus Media.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media: Jakarta.



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991

e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

REALITA JURNAL	VOLUME 8	NOMOR 1	EDISI April 2023	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	--



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

